BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in Jl. Jend A. Yani No. 15 Cipare Gede RT 02/04 Cipare Serang Banten 42117 yang dilakukan sejak dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dilakukan oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Terhitung sejak 17 Febuari 2015. Penulis memilih lokasi tersebut karena untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data secara langsung kepada pimpinan Pondok Pesantren Raudhatul Qoni,in Cipare-Serang. Sikap ramah dan keterbukaan Pimpinan dan para dewan guru serta santrinya dapat membantu penulis mendapatkan sumber informasi data yang real dan akurat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.[1]

Data didapatkan dengan mengukur nilai atau lebih variable dalam sampel (populasi).Semua data yang ada pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variable yang diukur menurut klasifikasinya.

Menurut sumber perolehannya, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua pendekatan dalam memperoleh sumber data yaitu:

[1] Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling,* (Jakarta: Gramedia), h. 12.

a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umumnya data primer ini belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri data ini berdasarkan kebutuhannya, data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan santri dan memebuat kuisioner yang akan di isi oleh santri Raudhatul Qoni'in.

   Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

   1. Metode Angket/Kuisioner

      Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

   2. Metode Wawancara

      Metode wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.

   3. Metode Observasi

      Metode observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan, serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan perusahaan sesuai dengan tujuan empiris.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari instansi terkait.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[3]

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan *besara sampel*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

e : Jumlah persen kelonggaran ketidak talitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir (10%).

Populasi yang digunakan oleh penulis adalah santri yang berada di Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in Cipare-Serang, dimana berdasarkan data yang di olah 60 orang. Dan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebagai berikut:

---

[2] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

$$n = \frac{145}{1+145\ (0,1)^2} = \frac{145}{2,45} = 60$$

D. Instrumen Penelitian

Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertangggungjawabkan kebenrannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.[4]

Instrumen penelitian ini memakai skala likert dimana jawaban pada kuesioner terdapat lima pilihan. Lima jawaban tersebut yaitu:

Tabel 3.1

Skala Likert		**Nilai**
SM: Sangat Mahal	SS : Sangat Setuju	5
M : Mahal	S : Setuju	4
S : Sedang	N : Netral	3
TM: Tidak Mahal	TS : Tidak Setuju	2
STM: Sangat Tidak Mahal	STS: Sangat Tidak Setuju	1

[4] Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2001), h. 20

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (Konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada table dengan judul *Item Total Statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari *Corrected Item Correlation* masing-masing butir pertanyaan.Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung}> dari $r_{table.}$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[n \sum x^2 - (\sum x)^2 - \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Dimana:

rxy : koefisien korelasi sederhana

n : banyaknya sampel

x : skor x

y : skor item y

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan tiap skor item dengan skor item variabel. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas faktor tersebut konstruk yang kuat.[5]

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kostruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner.Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach'sAlpha>dari 0.60.*[6]

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan menunjukan ketetapan suatu ukuran atau atau alat ukur. Alat ukur yang dimaksud cukup akurat, stabil atau konsisten dalam pengukurannya. Untuk menguji instrument penelitian, maka dapat digunakan rumus *Cronbanch's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{[k]l\ 1 - \sum\sigma b^2}{k - \sigma 1^2}$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma b^2$: jumlah varians

$\sigma 1^2$: varians total

[5] Danang Suyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Jakarta: Buku Kita, 2009), h. 67.

[6] Reni Robiyanti, *Pengaruh Upah Borongan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SMH Banten, 2013), h. 41.

Pengukuran reliabilitas hanya dapat dilakukan apabila semua item sudah teruji valid. Dengan menggunakan *Cronbanch's Alpha* dengan menggunakan software SPSS versi 16.0. selanjutnya hasil tersebut disbanding dengan kriteria yaitu nilai alpha > $r_{tabel,}$ maka instrument tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel ini bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

4. Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Persamaan regresi linear dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \left(\frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}\right) X$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sumber Daya Insani

X = Manajemen Syariah

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh perubahan dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.[7]

Adapun rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = r^2 \text{ x } 100\% \ / \ r^2 = 1 = \frac{\sum e2}{\sum_y 2} \text{X } 100\%$$

[7]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,*….. h.231.

F. Variabel dan Operasional Variabel

Variable adalah suatu atribut, nilai, sifat dari objek individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya.Yang telah ditentukan oleh peneliti.

Operasional variable diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam peneliti ini, variabel yang akan diteliti dikelompokan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut veriabel bebas, yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen (terkait). Variabel bebasnya adalah pengaruh harga pakaian (X).

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terkait, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dimana variabel terkait adalah minat santri (Y).

TABEL 3.2

OPERASIONAL VARIABEL (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Harga pakaian (X)	a. Penetapan harga	1. Harga yang ditentukan sangat terjangkau	1.harga yang ditentukan dari pihak penjual sangat terjangkau
		2. Harga sesuai dengan di pasaran	2.harga yang ditawarkan sesuai dengan yang di pasaran
		3. Kualitas barang sesuai dengan harga yang di tetapkan	3. kualitas barang sesuai dengan harga yang di tetapkan
	b. Selisih dengan harga yang lain	4. Di bandingkan dengan yang lain harganya lebih bervariatif	4. di bandingkan dengan yang lain, harga

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		5. setiap kali pembelian kena biaya ongkir	online shop lebih bervariatif. 5.setiap kali pembelian kena biaya ongkir

TABEL 3.3

OPERASIONAL VARIABEL (Y)

Variabel	Dimensi	Indicator	Pernyataan
Minat Santri (Y)	a. Dorongan dari dalam diri individu b. Faktor Motif Sosial c. Faktor Emosional	1. Keinginan untuk membeli 2. Adanya pengaruh media massa	1. saya membeli karena keinginan sendiri 2. saya membeli karena adanya pengaruh media massa.

		3. adanya persetujuan dari orang lain. 4. barangnya tidak mengecewakan. 5. Kualitas barangnya bagus	3. saya membeli karena adanya persetujuan dari orang lain. 4. saya membeli karena barangnya tidak mengecewakan. 5. saya membeli karena kualitas barangnya bagus.

G. Alur Penelitian
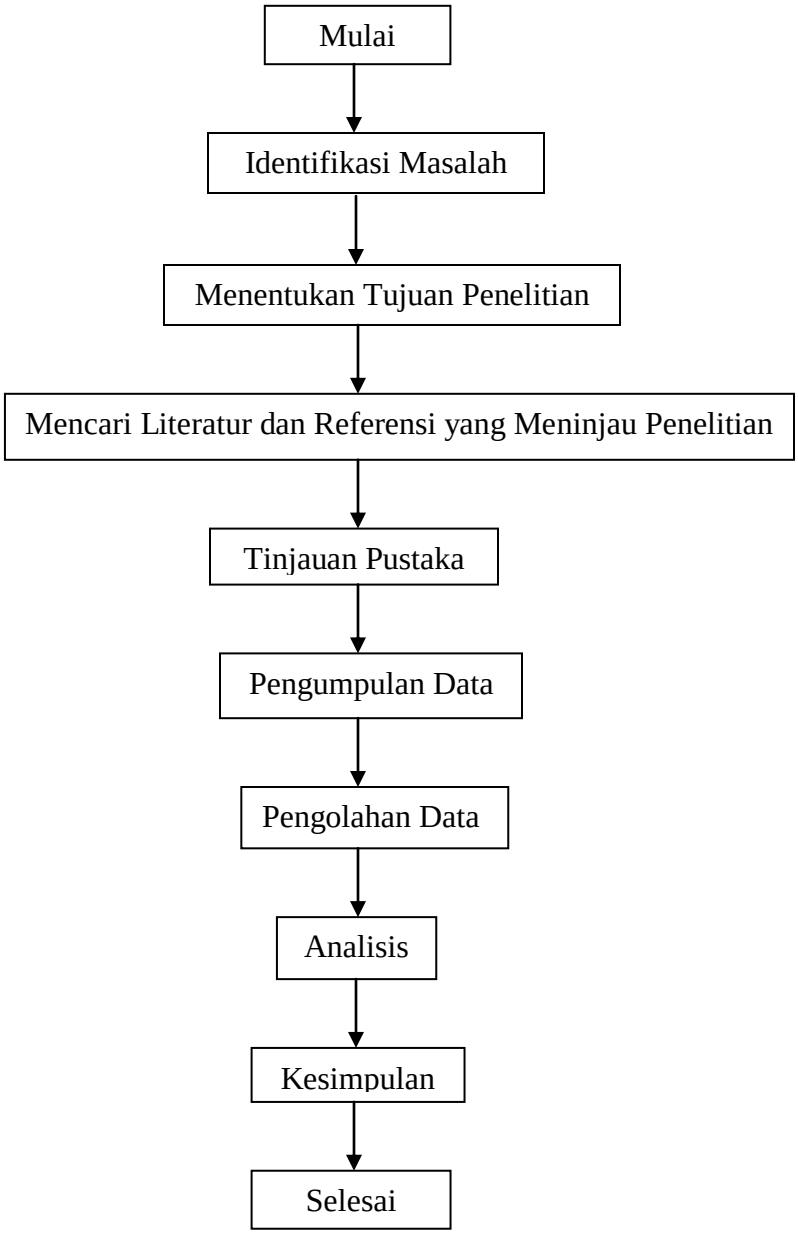
Gambar 3.1